

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut merupakan hasil pengumpulan data dan wawancara yang dilakukan kepada para responden yaitu penyelenggara jenazah Masjid Al-Jihad Banjarmasin tentang penerapan pada pengelolaan jenazah.

1. Profil Masjid Al-Jihad Banjarmasin

Masjid Al-Jihad Banjarmasin diresmikan Ketika shalat jumat pada tanggal 25 Rabiul Akhir 1389 atau bertepatan pada tanggal 11 juli 1969⁴⁷. Masjid Al-Jihad Banjarmasin merupakan Masjid Muhammadiyah yang selalu memberikan pelayanan terbaik kepada jamaah yang hendak melaksanakan ibadah. Letaknya yang strategis yaitu di Jl. Cempaka Besar No.1 Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70111 membuat masjid ini tidak pernah sepi pengunjung setiap kegiatannya. Di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah secara nasional Masjid Al-Jihad Banjarmasin juga dikenal sebagai masjid yang berkemajuan di setiap kegiatan-kegiatannya.

Selama 56 tahun berdiri Masjid Al-Jihad terus menanamkan nilai-nilai keimanan yang tinggi, akhlak yang karimah, bermuamalah yang maslahah

⁴⁷ Dokumen milik Masjid Al-Jihad tentang “Sejarah Pembangunan Masjid Muhammadiyah Al-Jihad”.

sehingga masjid menjadi bukan hanya sebagai tempat ibadah mahdhah semata tapi juga menjadi pusat untuk membangun peradaban maju umat islam dan bangsa Indonesia. Masjid Al-Jihad Banjarmasin menjadi pusat sejumlah kegiatan selain bidang peribadatan, juga sosial kemasyarakatan. Sebagai masjid yang mampu menampung 3.000 jamaah, pengurus yang melaksanakan penyelenggaraan 5x24 jam, khitan massal gratis, memiliki perpustakaan, bank sampah, klinik pengobatan gratis, buka puasa gratis, dan berbagai santunan dhuafa. Tidak heran bila banyak para aghniya yang menitipkan zakat pada pengurus Masjid Al-Jihad Banjarmasin.⁴⁸

Salah satu peribadatan sosial yang paling terkenal di Masjid Al-Jihad Banjarmasin saat ini yaitu penyelenggaraan jenazah. Berawal pada tahun yang sama saat masjid diresmikan penyelenggaraan jenazah Masjid Al-Jihad Banjarmasin sudah menyediakan pelayanan jenazah dengan cara sebaik mungkin.⁴⁹ Dimana saat itu masih dilakukan dengan mendatangi rumah-rumah keluarga jenazah. Hingga awal 2017 ada banyak sekali permintaan untuk menyelenggarakan jenazah di Masjid Al-Jihad, pada saat itu penyelenggaraan yang dilaksanakan di Masjid ditempatkan di tempat wudhu laki-laki dikarenakan tempatnya yang luas sangat cocok untuk penyelenggaraan jenazah. Hingga akhir tahun 2017 dibuatkan ruang untuk penyelenggaraan jenazah laki-

⁴⁸ <https://muhammadiyah.or.id/2022/02/masjid-al-jihad-banjarmasin-masjid-ramah-difabel-dan-dhuafa/>, Ilham, 2022, diakses 14 juni 2024 *Masjid Al Jihad Banjarmasin, Masjid Ramah Difabel dan Dhuafa*

⁴⁹ <https://muhammadiyah.or.id/2022/07/ala-sultan-di-masjid-muhammadiyah-ini-alphard-dioperasikan-sebagai-mobil-jenazah/>. Afandi, Ala Sultan, *Di Masjid Muhammadiyah Ini Alphard Dioperasikan Sebagai Mobil Jenazah*. 2022-07-23. Diakses 13 juni 2024.

laki. Pada tahun 2018 karena dirasa perlu untuk membuat tempat penyelenggaraan untuk jenazah Perempuan, dibuatlah tempat penyelenggaraan jenazah khusus untuk Perempuan di samping tempat penyelenggaraan jenazah laki-laki. Sampai saat ini Masjid Al-Jihad Banjarmasin memiliki dua kamar pemandian dengan satu ruang tunggu untuk penyelenggaraan.⁵⁰

Pada tahun yang sama yaitu di bulan Januari tahun 2018 takmir Masjid Al-Jihad Banjarmasin menetapkan beberapa ketentuan dalam penyelenggaraan jenazah. Sampai sekarang penyelenggaraan jenazah Masjid Al-Jihad terus berkembang dengan system administrasi yang sistematis dari takmir masjid yang berada dibawah naungan Organisasi Masyarakat Muhammadiyah Cabang 4 kota Banjarmasin.

2. Visi dan Misi Masjid Al-Jihad Banjarmasin

- a) Visi : Masjid Al-Jihad menjadi pusat kegiatan dakwah dan pemberdayaan umat.
- b) Misi:
 - 1) Mewujudkan pengelolaan masjid yang profesional dan bertanggung jawab.
 - 2) Mewujudkan lingkungan masyarakat Islam di lingkungan masjid dan masyarakat sekitar.
 - 3) Menyediakan sarana dan prasarana ibadah yang sesuai standar.

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Sri Hidayat (penyelenggara jenazah masjid al-jihad banjarmasin) 06 November 2023

4) Mengembangkan program dan syiar Islam.

3. Struktur Kepengurusan Penyelenggaraan Jenazah di Masjid Al-Jihad

Banjarmasin

Meskipun ada beberapa kali pergantian kepengurusan dalam takmir masjid Al-Jihad, namun koordinator penyelenggaraan jenazah maupun penyelenggara di masjid al-jihad belum ada pergantian pengurus atau perubahan pengurus. Walaupun ada beberapa pengurus yang sudah meninggal dunia. Pengurus penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad saat ini terdiri dari 21 orang penyelenggara yang terstruktur. Berikut struktur masjid Al-Jihad penyelenggaraan jenazah:

Struktur kepengurusan Penyelenggaraan Jenazah di Masjid Al-jihad

kota Banjarmasin

Ketua masjid Al-Jihad	: Drs. H. Tauffik Hidayat, SE. MM
Wakil ketua	: Hamdani, A.Md
Sekretaris	: Aliansyah, S. Pd
Bendahara	: H. Ikhwan Fikriani
Koordinator penyelenggaraan jenaza	h: Zainudin Salimun.
Wakil Koordinator	: Rizki Maulidin.
Administrasi	: Rory Maulidin.
Umum/Humas	: Harisz Wahyudi.

Pemandian Laki-laki : Samsudin S.

: Oktansyah.

: Belgin Oriza.

: Syarifudin S.

Pemandian Perempuan : Sri Hidayati.

: Tien Hailini.

: Chairiyah.

: Nor Asiah.

: Hairiah S.

Sopir Ambulance : Abd Gafar.

: Sugianoor.

: M. Fitriyadi.

Maqbarah : Azhar Rizani.

: Hairil Muhaidi.

Pembaca Pengumuman : Akhmad Fitri.

: Yahya Khan.

: M. Najib.

Sumber data: Dokumen dari Penyelenggaraan jenazah di Masjid Al-Jihad Kota
Banjaramasin

4. Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Jenazah di Masjid Al-Jihad

Banjarmasin

Penyelenggaraan jenazah di Masjid Al-Jihad Banjarmasin

memiliki beberapa sarana dan prasarana yang sangat lengkap dan dalam kondisi yang baik. Sarana maupun prasarana yang disediakan sedikit banyak membantu penyelenggara dalam melakukan penyelenggaraan jenazah, berikut. Berikut Adalah daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh penyelenggara jenazah di Masjid Al-Jihad Banjarmasin:

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Jenazah di Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Kamar Pemandian	2	Baik
2	Kamar tunggu	1	Baik
3	Mobil Ambulan	6	Baik
4	Keranda Mayat	3	Baik
5	Tempat Pemandian	2	Baik
6	Lemari	2	Baik
7	Ember	6	Baik
8	Gayung	6	Baik
9	Mesin cuci	1	Baik
10	<i>Air condition</i>	2	Baik
11	Kasur dorong	2	Baik
12	Sofa	1	Baik
13	Masker	1 kotak	Baik
14	Underpack	-	Baik
15	Parfume	1	Baik

Sumber data: Data Diolah Peneliti

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Jenazah Memandikan di Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin

No	Fasilitas Memandikan	Keterangan
1	Air bersih	Baik
2	Sabun gosok/batang	Baik
3	Sabun Cair	Baik
4	Kapur Barus	Baik
5	Potongan Kain	Baik
6	Kopi	Baik
7	Vanili	Baik

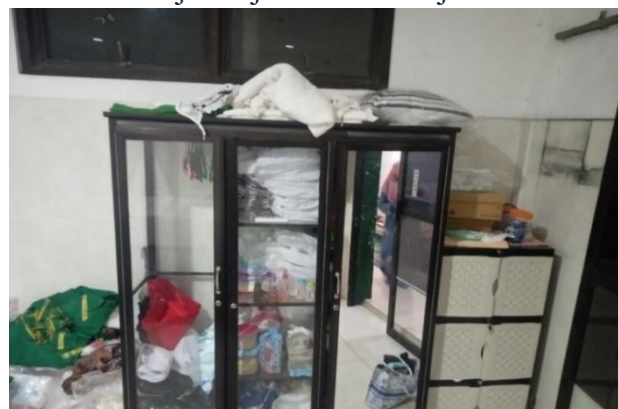
Sumber data: Data Diolah Peneliti

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana Mengkafankan jenazah di Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin

No	Fasilitas Mengkafankan	Keterangan
1	Kain kafan	Baik
2	Tali	Baik
3	Kapas	Baik
4	Kain helai	Baik

Sumber data: Data Diolah Peneliti

Gambar 4. 1 Tempat khusus untuk alat mengafankan dan memandikan jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin



Sumber data: Data Diolah Peneliti

Gambar 4. 2 alat mengafankan dan memandikan jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin



Sumber data: Data Diolah Peneliti

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana Berupa Alat pemakaman di Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin

No	Fasilitas Mengebumikan	Keterangan
1	Tanah Alkah	Baik
3	Nisan	Baik
4	Batu kuburan	Baik
5	Peti	Baik

Sumber data: Data Diolah Peneliti

Dapat diketahui sarana dan prasarana yang dimiliki penyelenggaraan jenazah sudah sangat lengkap dengan keadaan yang sangat baik serta dilengkapi dengan fasilitas mengebumikan yang juga sama baiknya.

5. Penerapan Fungsi Manajemen pada Penyelenggaraan Jenazah di Masjid Al-Jihad Banjarmasin

Dalam sebuah organisasi atau sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama diperlukan sebuah sistem untuk mengatur berbagai hal untuk tetap sejalan hingga membuat organisasi atau sekelompok orang tersebut lebih dekat pada tujuan. Dalam hal pembuatan kegiatan-kegiatan yang terstruktur yang sesuai dengan tujuan diperlukan adanya pengorganisasian. Pengorganisasian ini merupakan salah satu bagian dalam ilmu manajemen yang sangat diperlukan untuk menyelaraskan tujuan dan kemampuan dengan sumberdaya tersebut.

penyelenggaraan jenazah di masjid Al-Jihad yang sudah ada sejak awal dibangunnya masjid Al-jihad. Yang pada awalnya hanya mendatangi rumah-rumah warga kini berkembang memiliki dua tempat penyelenggaraan. Hingga saat ini penyelenggaraan masjid al-jihad telah menyelenggarakan ribuan lebih penyelenggaraan dari berbagai wilayah dan berbagai kalangan. Ini dikarenakan pengalaman dan penerapan ilmu manajemen yang baik yang membuat masyarakat percaya pada penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin.

Setelah peneliti menguraikan mengenai landasan teori dan data-data lapangan pada penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin, sebagai berikut peneliti akan membahas tentang 4 fungsi manajemen yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Leading* (Kepemimpinan) dan *Controlling* (Pengawasan/Evaluasi).

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal dalam manajemen. Semakin terarahnya suatu organisasi semakin rinci perencanaan yang dilakukan mendasari pendirian organisasi tersebut. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan pihak penyelenggara jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin yang ingin dicapai dalam pembentukan koordinasi ini yaitu untuk memaksimalkan fungsi dari masjid al-jihad sebagai tempat kegiatan umat islam baik dalam hal ibadah maupun sosial masyarakat dan memudahkan masyarakat dalam hal menyelenggarakan jenazah.

Untuk menentukan penggunaan sumber daya yang dimiliki diperlukan adanya perencanaan yang matang. Oleh sebab itu, perencanaan sangat penting dalam manajemen organisasi. Perencanaan organisasi yang baik akan menentukan tujuan keseluruhan dari organisasi tersebut. Dengan perencanaan juga menentukan cara terbaik dalam memenuhi tujuan sebuah organisasi. Sehingga tujuan sebuah organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Adapun perencanaan yang dilakukan penyelenggaraan jenazah di Masjid Al-Jihad Banjarmasin sebagai berikut:

1) Menetapkan Tujuan

Dalam pembentukan kepengurusan, takmir Masjid Al-Jihad Banjarmasin tentunya telah merencanakan beberapa tujuan yang membuat seluruh kegiatannya dapat berjalan dengan baik dan terstruktur. Tujuan yang ditetapkan takmir Masjid Al-Jihad Banjarmasin kepada penyelenggaraan

jenazah yaitu agar penyelenggara jenazah dapat menjadi penghubung antara takmir masjid dengan jama'ah.

Dalam wawancara, bapak Zainuddin Salimun selaku koordinator penyelenggaraan jenazah menjelaskan bahwa penyelenggaraan jenazah memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Dalam tujuan jangka pendek penyelenggaraan jenazah agar selalu meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam penyelenggaraan jenazah agar dapat membantu lebih banyak jama'ah yang memerlukan bantuan dalam penyelenggaraan. Sedangkan dalam tujuan jangka Panjang penyelenggaraan jenazah di Masjid Al-Jihad yaitu untuk menjadi penghubung takmir masjid dengan jama'ah agar silaturahmi terus terhubung, karena penyelenggaraan jenazah ini merupakan bagian pelengkap dari bagian pelayanan Masjid Al-Jihad Banjarmasin untuk jama'ah. Sehingga setiap kegiatan yang dilakukan hanya kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan jenazah.⁵¹

Berdasarkan pernyataan di atas maka diketahui bahwa dalam penetapan tujuan penyelenggaraan dibuat sebagai pelengkap pelayanan Masjid Al-Jihad Banjarmasin terhadap jama'ah secara khusus dibidang penyelenggaraan jenazah dan penyelenggaraan jenazah Masjid Al-Jihad Banjarmasin tidak memiliki tujuan jangka menengah sehingga hanya memiliki tujuan untuk jangka pendek dan jangka Panjang.

⁵¹ Hasil Wawancara kepada bapak Zainudin Salimun(Kordinator penyelenggaraan jenzah di masjid al-jihad Banjarmasin) 06 November 2023

2) Menentukan Sasaran dan Target

Sasaran dari program penyelenggaraan jenazah di Masjid Al-Jihad Banjarmasin Adalah untuk jama'ah sekitar khususnya Muhammadiyah. Namun selama dibentuknya penyelenggaraan jenazah Masjid Al-Jihad Banjarmasin tidak pernah menolak jika ada yang meminta penyelenggaraan jenazah keluarganya dilaksanakan di Masjid Al-Jihad Banjarmasin selama tidak melanggar tata tertib yang berlaku. Menentukan sasaran dan target untuk mencapai tujuan yang diinginkan sangat diperlukan sebagai tolak ukur dari keberhasilan pencapaian.

Dari hasil wawancara, bapak Zainudin Salimun mengatakan bahwa penyelenggaraan jenazah Masjid Al-Jihad Banjarmasin tidak ada target khusus dalam jumlah penyelenggaraan. Begitu juga untuk bantuan penyelenggaraan jenazah gratis, penyelenggaraan jenazah Masjid Al-Jihad Banjarmasin tidak ada Batasan jumlah penyelenggaraan. Sementara itu untuk sasaran, penyelenggaraan jenazah Masjid Al-Jihad Banjarmasin menargetkan jama'ah di sekitar Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Dalam penyelenggaraan jenazahnya Masjid Al-Jihad Banjarmasin menggunakan tata cara penyelenggaraan Muhammadiyah, tapi tidak menutup kemungkinan untuk masyarakat di luar dari syarat-syarat tersebut untuk melakukan penyelenggaraan di Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Selama

keluarga jenazah tidak melanggar ketentuan yang berlaku selama penyelenggaraan.⁵²

Dari hasil wawancara diketahui bahwa, penyelenggaran jenazah Masjid Al-Jihad Banjarmasin tidak memiliki target khusus dalam melakukan penyelenggaraan akan tetapi para penyelenggara selalu siap melakukan penyelenggaraan.

3) Pembuatan Program Kerja

Perencanaan dimulai dengan keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja yang menjadi rancangan program dari suatu organisasi/perusahaan. Rancangan program yang dibentuk harus sesuai dengan mengimplementasikan tujuan penyelenggaraan jenazah itu sendiri. Program penyelenggaraan jenazah Masjid Al-Jihad Banjarmasin terdiri dari: memandikan, menkafankan, menyolatkan, serta menguburkan. Dari program penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad dilakukan secara berurutan namun tidak wajib secara keseluruhan. Yang dimaksudkan disini, jika keluarga hanya ingin memandikan, mengafankan, menshalatkan hingga penguburan di penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad dan telah memiliki tanah alkah, itu diperbolehkan. Ada juga hal-hal lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan seperti mengantar jemput jenazah, menyediakan alat-alat penyelenggaraan, pemakaman serta tanah Alkah.

⁵² Wawancara dengan bapak Zainudin salaman(Kordinator penyelenggaraan jenzah di masjid al-jihad Banjarmasin) 13 November 2023

Selain itu penyelenggaraan jenazah Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam beberapa bulan sekali menjadi narasumber dalam program pelatihan penyelenggaraan jenazah oleh Masjid Al-Jihad Banjarmasin serta pelatihan penyelenggaraan jenazah ke sekolah yang berada di sekitar masjid beberapa kali di bulan Ramadhan.⁵³

4) Menetapkan Strategi

Untuk mencapai tujuannya, penyelenggaraan jenazah masjid Al-Jihad Banjarmasin memiliki strategi dalam menjalankan penyelenggaraan jenazah. Strategi yang digunakan diantaranya yakni penggunaan sosial media untuk menyebar informasi terkait penyelenggaraan, perekrutan anggota, pembuatan ketentuan dan tata tertib, serta persiapan sarana dan prasarana yang dilakukan sebelum dan sesudah penyelenggaraan. sebelum dan sesudah penyelenggaraan. Berikut merupakan strategi yang digunakan dalam penyelenggaraan jenazah di masjid Al-Jihad:

a) Penyebaran informasi penyelenggaraan

Penyebaran informasi penyelenggaraan jenazah dilakukan melalui broadcasting di grup whatsapp khusus antar jamaah, siaran whatsapp khusus jama'ah dan penyelenggara. Selain menggunakan grup whatsapp penyelenggaraan juga diumumkan secara langsung oleh

⁵³ Wawancara dengan bapak Zainudin salaman(Kordinator penyelenggaraan jenzah di masjid al-jihad Banjarmasin) 17 Oktober 2023.

masjid Al-Jihad agar masyarakat umum yang berada di sekitar masjid dapat ikut serta untuk sholat jenazah berjamaah.

b) Perekrutan Penyelenggara

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa sejak awal mula dibentuk penyelenggaraan jenazah masjid Al-Jihad Banjarmasin hingga sekarang tidak ada pergantian kepengurusan. Selain ada beberapa pengurus yang sudah lanjut usia sehingga tidak bisa lagi melaksanakan penyelenggaraan jenazah, keseluruhan pengurus tidak ada perubahan. Adapun beberapa penambahan dari relawan masjid, penyelenggara jenazah masjid Al-Jihad selalu menerima relawan-relawan yang ingin bergabung selama tidak melanggar aturan dan ingin belajar.

c) Ketentuan dan Tata Tertib

Bersamaan dengan dibuatnya ruangan khusus untuk penyelenggaraan jenazah masjid Al-Jihad Banjarmasin, takmir masjid al-jihad menetapkan ketentuan dalam penyelenggaraan jenazah masjid al-jihad yakni pada pada januari 2018. Penyelenggaraan jenazah di masjid Al-jihad kota Banjarmasin yang berada di bawah naungan muhammadiyah cabang 4 Banjarmasin, telah menerapkan metode penyelenggaraan jenazah dengan menggunakan prinsip Muhammadiyah dalam setiap penyelenggaraannya. Akan tetapi karena tidak adanya hukum yang jelas dalam melakukan penyelenggaraan membuat penyelenggaraan tidak terlalu ketat dengan aturan sehingga

dalam keadaan khusus seperti covid-2019 penyelenggaraan tetap dijalankan meski dengan peralatan tambahan jika diperlukan. Berikut merupakan ketentuan dan tata tertib yang ditetapkan oleh takmir masjid Al-Jihad:

1. Ketentuan penyelenggaraan jenazah masjid al-jihad
 - a. Proses pemandian jenazah dilakukan oleh bidang penyelenggaraan jenazah masjid al-jihad.
 - b. Bagi ahli waris atau keluarga dekat almarhum/almarhumah (suami/istri/anak) yang ingin ikut dalam proses memandikan jenazah dapat berkoordinasi dengan koordinator bidang penyelenggaraan jenazah masjid al-jihad (saudara Zainudin Salimun).
 - c. Selama proses memandikan jenazah, para pelayat, keluarga dan kerabat hendaknya bersikap tenang dan sopan serta dianjurkan berdoa untuk almarhum/almarhumah.
 - d. Bagi yang berada di lingkungan pemandian jenazah tidak diperkenankan untuk membaca al-qur'an atau surah tertentu/surah yasin selama proses memandikan jenazah, juga tidak diperbolehkan meletakkan kembang dan sejenisnya di atas keranda mayat.
 - e. Keluarga dan pelayat ikut serta bersama jama'ah lainnya melaksanakan shalat jenazah, yang dilaksanakan setelah shalat fardhu berjamaah.

- f. Dalam pelaksanaan shalat jenazah dipimpin oleh imam masjid atau orang yang mendapat ijin atau persetujuan imam masjid atau orang yang ditunjuk imam masjid.
- g. Ketentuan dalam penyelenggaraan jenazah masjid al-jihad bersifat mengikat dan berlaku secara umum.

Gambar 4. 3 Ketentuan penyelenggaraan jenazah masjid al-jihad kota Banjarmasin



(Sumber data: Data Diolah, Suaibatul Aslamiah, 2023)

2. Tata tertib pemakaman maqbarah muhammadiyah masjid Al-Jihad Banjarmasin.
 - a. Sebelum melaksanakan penguburan pihak keluarga melaporkan kepada pengurus masjid al jihad untuk melaksanakan penguburan di alkah milik al jihad banjarmasin (paling lambat 4 jam sebelumnya)
 - b. Tata cara penguburan sesuai dengan sunnah rasulullah saw, antara lain: tidak mentalqinkan dan mengazankan (hr. Bukhari no. 2697 dan muslim no. 1718)
 - c. Pada saat prosesi pemakaman wali atau anggota keluarga wanita dilarang mengantarkan atau berada disekitar area pemakaman(hr. Bukhari no. 1278 dan muslim no. 2163), dan diperbolehkan masuk setelah selesai proses pemakaman.
 - d. Sebelum memasuki areal pemakaman hendaknya terlebih dahulu mengucapkan salam. (hr muslim no. 529
 - e. Memasuki areal makam /kuburan semua pelayat diharuskan melepas semua alas kaki (sepatu dan sendal). (hr abu daud).
 - f. Para pelayat tidak boleh duduk diatas makam.
 - g. Tidak dibenarkan meletakan karangan bunga atau menaburkan bunga diatas kuburan.
 - h. Tidak dibolehkan membacakan al qur'an atau menyuruh orang lain untuk membacakan al qur'an pada saat penguburan atau sesudah penguburan.

- i. Tidak diperbolehkan membuat bangunan atau meninggikan bangunan diatas kuburan baik yang berupa kayu ulin atau semen seperti membuat pagar kayu atau beton dan lain sebagainya.
 - j. Tata tertib tersebut di atas mengikat semua pihak (ahli waris/keluarga) dan berlaku baik pada saat prosesi pemakaman maupun sesudah pemakaman.
 - k. Semua yang melaksanakan pemakaman di areal milik muhammadiyah cabang banjarmasin 4 atau masjid al jihad banjarmasin, menyetujui ketentuan yang sudah dibuat.
 - l. Bagi yang tidak menaati tata tertib/ketentuan diatas akan kami lakukan tindakan tanpa pemberitahuan kepada ahli waris yang bersangkutan.⁵⁴
- d) Penyediaan alat dan fasilitas.

Penyediaan alat dan fasilitas penyelenggaraan jenazah disediakan langsung dari masjid al-jihad. Jika ada beberapa fasilitas yang rusak atau telah habis maka untuk barang yang rusak akan melaporkan kepada koordinator atau jika dalam situasi darurat dan masih bisa diperbaiki/diatasi maka lebih dahulu diperbaiki baru setelah penyelenggaraan selesai bisa melaporkan kendala yang terjadi mengenai fasilitas dan alat. Hal ini karena para penyelenggara yang sudah memiliki pengalaman yang memungkinkan dan kepercayaan terhadap satu sama

⁵⁴ Observasi pada Penyelenggaraan Jenazah di Masjid Al-Jihad Kota Banjarmasin

lain hingga jika terjadi sesuatu yang darurat maka penyelenggara dapat dengan sigap mengambil tindakan.

Kebersihan dan keharuman ruangan juga selalu terjaga, ada pengharum ruangan dan air conditioner dalam ruangan penyelenggaraan sebagai pengatur udara karena tidak ada pentilasi udara. Alat-alat seperti gayung dan ember serta wadah penempatan jenazah akan selalu dibersihkan setiap penyelenggaraan berakhir. Kain lap yang digunakan untuk membersihkan wadah pemandian juga akan dicuci menggunakan mesin cuci hingga bersih. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya bau yang tidak sedap dan juga untuk kenyamanan dan kebersihan untuk penyelenggaraan selanjutnya.⁵⁵

5) Evaluasi Perencanaan

Evaluasi perencanaan merupakan tahapan pada perencanaan yang dapat dilakukan sebelum perencanaan dilakukan atau sesudah dari melakukan setiap pengimplementasian. Evaluasi perencanaan pada penyelenggaraan jenazah di masjid Al-Jihad kota Banjarmasin ini dilakukan oleh penyelenggara jenazah beserta koordinator setiap berakhirnya penyelenggaraan dan melakukan rapat dengan takmir masjid Al-Jihad setelah shalat magrib. Evaluasi perencanaan ini dilakukan tidak begitu

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Sri Hidayat (penyelenggara jenazah masjid al-jihad banjarmasin) 06 November 2023.

direncanakan oleh karena itu evaluasi perencanaan yang dilakukan oleh penyelenggaraan jenazah ini bersifat fleksibel.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan tahap lanjutan dari perencanaan. Pengorganisasian merupakan sistem yang digunakan agar suatu kegiatan terstruktur dalam mengelompokkan dan melakukan pembagian jenis-jenis kegiatan serta wewenang antara anggota organisasi agar tujuan organisasi tersebut dapat tercapai. Dengan adanya pengorganisasian di dalam penyelenggaraan jenazah akan menghindarkan anggota dari pemupukan tugas dan wewenang. Oleh karena itu amat penting peran pengorganisasian dalam proses penyelenggaraan jenazah di masjid Al-Jihad kota Banjarmasin. Kegiatan pengorganisasian yang dilakukan penyelenggaraan jenazah di masjid Al-jihad adalah sebagai berikut:

1) Pembentukan Struktur Kepengurusan Penyelenggara Jenazah Masjid Al-Jihad Banjarmasin

Struktur kepengurusan penyelenggaraan jenazah masjid Al-Jihad

Banjarmasin tidak pernah mengalami perubahan dari awal takmir masjid Al-Jihad Banjarmasin dibentuk. Ini dikarenakan masjid hanya melakukan perekrutan anggota penyelenggaraan jenazah sebagai relawan sementara,

yaitu untuk penyelenggara yang baru bergabung selain inti takmir masjid Al-Jihad Banjarmasin.⁵⁶

2) Pembagian Tugas Penyelenggara Jenazah Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

Setelah adanya struktur pengurus dalam penyelenggaraan para penyelenggara jenazah di masjid Al-Jihad kota Banjarmasin membagi tugas dan penempatan posisi sesuai dengan kemampuan. Dalam hal ini telah disepakati mengenai posisi dan pembagian tugas sebagai berikut:

- a) Tugas Koordinator :
 - 1. mengambil keputusan.
 - 2. mengkoordinasikan pengurus kepada setiap bidang dalam menjalankan kegiatan.
 - 3. melaksanakan pengawasan.
 - 4. mengarahkan kegiatan penyelenggaraan.
 - 5. bertanggung jawab terhadap jalannya penyelenggaraan jenazah.
- b) Tugas Wakil Koordinator :
 - 1. mengambil keputusan jika tidak ada kordinator
 - 2. memantau pengurus kepada setiap bidang dalam menjalankan kegiatan.
 - 3. melaksanakan pengawasan.

⁵⁶ Wawancara dengan Bapa Zainudin Salimun (koordinator penyelenggaraan jenazah masjid al-jihad banjarmasin) 13 November 2023.

4. mengarahkan kegiatan penyelenggaraan.
5. bertanggung jawab terhadap jalannya penyelenggaraan jenazah.

c) Tugas Administrasi :

1. melakukan pencatatan terkait dengan penyelenggaraan
2. menghitung dan membayar setiap ada keperluan penyelenggaraan.
3. Mencatat keuangan kas dalam pembukuan.
4. Bertanggung jawab terhadap berkas dan pembukuan dalam penyelenggaraan jenazah di masjid al-Jihad.

d) Tugas Umum/Humas :

1. Membuat undangan untuk pemberitahuan shalat jenazah.
2. Bertanggung jawab apabila ada kegiatan diluar.
3. Menghubungi pihak tanah alkah
4. Bertanggung jawab terhadap jalannya penyelenggaraan jenazah.

e) Tugas Pemandian Laki-laki/Perempuan :

1. Melakukan penyelenggaraan jenazah (memandikan dan mengkafankan)
2. Bertanggung jawab dalam kesiapan peralatan dan bahan penyelenggaraan jenazah (memandikan dan mengkafankan)
3. bertanggung jawab terhadap jalannya penyelenggaraan jenazah (memandikan dan mengkafankan).

f) Tugas Sopir Ambulance :

1. Melakukan penjemputan dan pengantaran dengan menggunakan mobil ambulance.
2. Bertanggung jawab dalam penjemputan dan pengantaran dengan menggunakan mobil ambulns.
3. Bertanggung jawab terhadap pengecekan mobil ambulance.

g) Tugas Maqbarah :

1. Mempersiapkan alat kematian.
2. Bertanggung jawab dalam pengantaran alat kematian hingga ke kubur.
3. Bertanggung jawab melaporkan kesiapan tanah kuburan.

h) Tugas Pembaca Pengumuman :

1. Membacakan pengumuman nama dan waktu saat jenazah meninggal.⁵⁷

3) Kerjasama Koordinator dengan Para Penyelenggara

Kerja sama yang terjadi antara para penyelenggara jenazah di masjid Al-Jihad terbangun dengan baik melalui komunikasi yang baik dan solidaritas dalam mewujudkan tujuan penyelenggaraan jenazah yang juga menjadi penghubung dengan masyarakat sekitar. Penyelenggara jenazah di masjid Al-Jihad Banjarmasin memiliki hubungan dalam bentuk formal antara penyelenggara dengan koordinator penyelenggaraan jenazah yang

⁵⁷ Wawancara dengan Bapa Zainudin Salimun (koordinator penyelenggaraan jenazah masjid al-jihad banjarmasin) 13 November 2023.

rutin dilaksanakan pada saat penyelenggaraan dengan tujuan pengawasan saat dilaksanakannya penyelenggaraan maupun setelah penyelenggaraan jenazah di masjid Al-Jihad Banjarmasin terlaksanakan. Sedangkan dalam bentuk hubungan non formal terjadi pada saat melakukan aktivitas harian di luar jam kerja, silaturahmi dalam acara keagamaan yang dilaksanakan oleh masjid Al-Jihad Banjarmasin setiap minggunya dan lainnya.

c. Kepemimpinan

Model kepemimpinan yang paling ideal untuk masjid adalah servant leadership. Pemimpin tidak menempatkan dirinya sebagai bos yang memerintah, melainkan sebagai pelayan jemaah dan pelayan rumah Allah⁵⁸ Penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin memiliki sumber daya manusia yang sangat terampil dalam melakukan pelayanannya. Terhitung dari kepuasan keluarga jenazah yang mempercayakan penyelenggaraan jenazahnya di penyelenggaraan jenazah masjid al-jihad yang setiap tahunnya selalu meningkat. Ada empat tahapan yang dilakukan dalam penyelenggaraan jenazah masjid Al-Jihad Banjarmasin diantaranya memandikan jenazah, mengafankan jenazah, shalat jenazah berjamaah dan mempersiapkan alat pemakaman beserta memakamkan jenazah.

⁵⁸ Sa'dud Darain et al., *Transformasi Kepemimpinan Religius di Pesantren Nahdlatut Ta'limiyah Pamekasan*. (Probolinggo: Jurnal Trilogi, 2025): 12-20

1) Memandikan Jenazah

Tidak ada aturan khusus dalam memandikan jenazah Al-Jihad Banjarmasin. Namun dengan penyelenggara yang sudah melakukan penyelenggaraan ratusan kali dalam setahun membuat penyelenggaraan menjadi berjalan dengan terkendali. Baik penyelenggaraan jenazah merupakan korban kecelakaan lalu lintas, meninggal tenggelam atau pasien memiliki riwayat penyakit seperti diabetes, aids, hepatitis bahkan saat covid-2019 bahkan para penyelenggara masih melakukan penyelenggaraan. Khusus untuk jenazah yang terpapar covid-19 penyelenggaraan memerlukan protokol lebih. Satu-satunya syarat jenazah yang diperbolehkan untuk melakukan penyelenggaraan di masjid aljihad, yaitu; Islam.

Dimulai dari pihak keluarga yang menghubungi penyelenggara untuk penjemputan jenazah dari rumah duka, sebelum penjemputan penyelenggara akan menanyakan informasi mengenai jenazah beserta keterkaitan keluarga dan beberapa hal yang diperlukan mengenai alat pemakaman. Meskipun penjemputan untuk penyelenggaraan menargetkan Masyarakat sekitar masjid Al-Jihad, namun dalam pengantaran jenazah masjid Al-Jihad Banjarmasin pernah menemui beberapa kasus yang mengharuskan penjemputa/pengantaran diluar wilayah Kalimantan Selatan. Hingga saat ini terhitung masjid Al-Jihad Banjarmasin memiliki 6 unit ambulan yang aktif beroperasi.

Setelah jenazah tiba di masjid Al-Jihad Banjarmasin penyelenggara langsung memandikan jenazah dengan salah satu keluarga terdekat mengamati proses pemandian. Pihak keluarga yang diperbolehkan mengamati proses pemandian jenazah yaitu, untuk jenazah perempuan dari keluarga yaitu anak perempuan, ibu, saudara perempuan, dan keluarga lain yang memiliki jenis kelamin sama, sama halnya dengan jenazah laki-laki yang dalam proses pemandiannya hanya bisa dilihat oleh keluarga laki-laki. Hal ini dilakukan agar pihak yang memandikan bisa lebih berkonsentrasi pada pemandian tanpa takut jika tidak sengaja aurat jenazah terbuka selama prosesnya. Untuk proses pemandian apabila keluarga ingin terlibat maka harus terlebih dahulu lapor pada koordinator penyelenggaraan jenazah, bapak Zainuddin Salimun.

Pemandian jenazah dilakukan di ruang jenazah setelah selesai dilakukannya pendaftaran. Petugas pemandian jenazah untuk jenazah laki-laki biasanya berjumlah 7 orang petugas laki-laki dan untuk jenazah perempuan ditangani oleh 5 orang petugas perempuan, apabila ada petugas yang berhalangan hadir penyelenggaraan jenazah masih akan tetap diselenggarakan dengan meminta beberapa relawan masyarakat sekitar masjid dengan mengikuti koordinasi dari bapak Zainuddin Salimun.

Gambar 4. 4 Tempat khusus untuk memandikan jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin.



(Sumber data: Data Diolah, Suaibatul Aslamiah, 2023)

Penyelenggaraan dimulai dengan membaringkan jenazah pada tempat pemandian khusus dalam ruang pemandian di masjid al-Jihad. Tempat khusus ini dibuat dengan semen permanen yang kokoh dan dibuat menghadap ke arah kiblat. Beberapa orang penyelenggara akan menyiapkan tiga jenis air untuk pemandian yakni air biasa, air sabun dan air kapur barus, sementara yang lainnya akan memotong kuku jenazah apabila panjang, merapikan kumis, mencukur bulu ketiak, membersihkan hidung, mulut dan telinga serta menutupnya dengan kapas selama pemandian berlangsung dan buang saat sudah selesai, melepaskan pakaian yang dikenakan jenazah apabila jenazah merupakan pasien diabetes maka sebelum pemandian luka yang ada di tubuh jenazah akan disiram kopi untuk menghilangkan bau yang tidak sedap, dan di saat yang bersamaan penyelenggara yang lain menata lembar kain kafan di ranjang samping tempat pemandian.

Pemandian dilakukan dengan membersihkan isi perut jenazah dengan satu orang penyelenggara yang menekan perut dan yang lain dengan tangan kiri yang terbalut kain pembersih berbentuk seperti kantong mengusap tempat keluarnya tinja, memiringkan posisi jenazah dan menekan perut perlahan. Penyelenggara secara telaten dan berulang-ulang membersihkan isi perut hingga benar-benar tidak ada lagi kotoran yang mengotori kain, barulah lanjut ke tahap wudu dan memandikan. Seluruh pemandian dilaksanakan seperti layaknya pemandian jenazah pada umumnya namun ketelitian dan sikap penyelenggara yang lembut dalam memandikan membuat wali yang menyaksikan percaya kepada penyelenggara. Penyelenggara akan bertanya kepada wali yang menyaksikan pemandian apakah sudah merasa bersih dan jika belum atau ada bagian yang terlewatkan maka jenazah akan kembali dimandikan hingga keluarga jenazah merasa jenazah tersebut bersih sebelum jenazah dipindahkan ke ranjang yang di atasnya telah tersebar helai kain kafan.⁵⁹

2) Mengafankan Jenazah

Mengkafankan jenazah dilakukan oleh dua sampai empat orang pengurus. Ikatan kain kafan yang biasanya digunakan penyelenggara masjid al-Jihad terdiri dari 7 tali yang diletakan masing-masing pada bagian yang diletakan di bawah kain kafan, beserta 5-7 helai berupa pakaian dalam, untuk jenazah laki-laki memakai sarung, kain yang telah

⁵⁹ Dokumentasi pada Pelatihan Penyelenggaraan jenazah di Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin.

dilubangi hingga membentuk baju kurung, bagi jenazah perempuan ada kerudung dan 2 helai kain. Mengaitkan sarung dimulai dari bagian kiri agar pada saat jenazah diletakkan menghadap sebelah kanan di dalam kubur kain kafan tidak langsung lepas saat membuka talinya. Selama menalikan kain kafan pun tidak boleh terlalu ketat dan tidak boleh terlalu renggang hingga mudah terlepas, harus dirasa pas dan ikatannya dapat bertahan hingga jenazah diletakkan ke dalam kubur

3) Shalat Jenazah

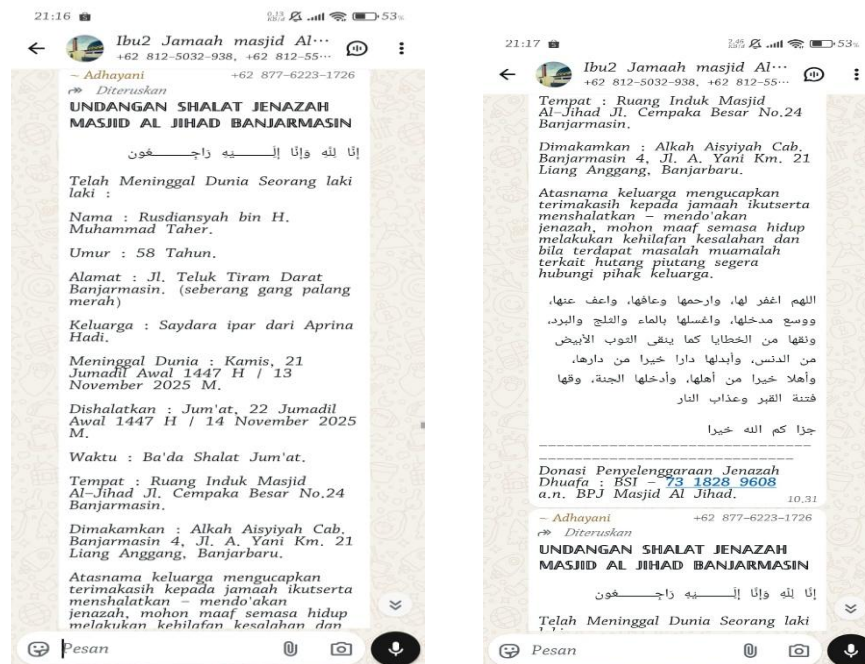
Shalat jenazah dilakukan di masjid al-jihad setelah pelaksanaan shalat fardhu. Sebelum pelaksanaan shalat jenazah petugas akan menyebarkan pengumuman lewat aplikasi *whatsapp* untuk mengundang jamaah masjid untuk beramai-ramai menshalatkan jenazah dan mengumumkan nama dan waktu meninggalnya jenazah beserta pengumuman jika ada hal yang bersangkutan untuk diselesaikan kepada wali jenazah karena diharuskan terlebih dahulu menyelesaikan urusan hutang/piutang dan lainnya sebelum jenazah dishalatkan. Shalat jenazah dipimpin oleh imam yang sama dengan yang mengimami shalat wajib di masjid al-Jihad.

Gambar 4. 5 broadcast ajakan salat jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin



(Sumber data: Data Diolah, Suaibatul Aslamiah, 2025)

Gambar 4. 6 broadcast whatsapp ajakan salat jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin



(Sumber data: Grup *Whatsapp*, Suaibatul Aslamiah, 2025)

Saat imam menyudahi dzikir dan doa usai shalat wajib petugas langsung bergerak untuk mengangkat jenazah dari ruang tunggu yang terletak di bagian samping ke depan imam. Pelaksanaan shalat jenazah berlangsung tertib dan teratur dengan 4 kali takbir. Keluarga jenazah yang berada di area masjid diharapkan untuk ikut menshalatkan jenazah.

Gambar 4. 7 salat jenazah berjamaah di masjid al-jihad kota Banjarmasin



(Sumber data: Data Diolah, Suaibatul Aslamiah, 2025)

4) Memakamkan Jenazah

Proses pendaftaran tanah Alkah dilakukan sesaat sesudah jenazah sampai. Sebelum penjemputan, keluarga jenazah yang menghubungi penyelenggara lewat telepon seluler akan ditanyakan keperluannya mengenai penyelenggaraan jenazah, penawaran berbagai alat kematian hingga tanah alkah dengan berbagai pilihan yang ditawarkan sesuai lokasi dan kesanggupan dari keluarga jenazah yang bersangkutan jika memang perlu akan hal-hal tersebut. Dalam sekali penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad, keluarga jenazah membayar sekitar Rp1.500.000-2.500.000 untuk alat pemakaman lengkap tanpa tanah alkah.

Tanah alkah yang digunakan oleh penyelenggara merupakan bagian dari kerjasama dengan pengurus tanah alkah di bawah naungan Muhammadiyah cabang ke-4 kota Banjarmasin. Beberapa tanah alkah yang ditawarkan oleh penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad, sebagai berikut: Tanah alkah Km. 29 Bati-bati, Tanah alkah Muhammadiyah, Tanah alkah Pematang, Tanah alkah Pal 29 Bina Putra Banjarbaru, Tanah alkah Alam Mubarak Km. 20 Liang Langgang, Tanah alkah Pal 23, dan lainnya. Keseluruhan tanah alkah memiliki harga kisaran Rp 5.000.000 – 5.500.000, namun untuk tanah alkah di pal 23 penyelenggara jenazah di masjid al-jihad memberikannya secara gratis kepada keluarga jenazah yang tidak bisa membeli tanah alkah karena terkendala dalam hal biaya dengan persyaratan harus melampirkan surat

tidak mampu dari kelurahan. Surat tidak mampu dari kelurahan tersebut nantinya dilampirkan bersama berkas lain untuk diserahkan saat melakukan akad dengan penyelenggara jenazah di masjid al-jihad banjarmasin. Dengan menggunakan surat tidak mampu untuk keseluruhan dari penyelenggaraan tidak akan dipungut biaya apapun. Adapun berkas yang perlu dikumpulkan keluarga jenazah yang ingin melakukan pemakaman di tanah alkah Muhammadiyah 4, yaitu: formulir berupa biodata yang diberikan dari pihak penyelenggara yang sudah diisi oleh pihak wali, kartu keluarga, kartu tanda penduduk dari pihak wali, dan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan (untuk yang tidak mampu).

Gambar 4. 8 surat keterangan tidak mampu jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin

PENGURUS RUKUN TETANGGA (RT) 30
KELURAHAN SUNGAI LULUT
BANJARMASIN
Jl. Melati Indah 1 Jalur 3 No. 12 RT 30 RW.02

SURAT KETERANGAN TIDAK MAMPU
Nomor : 89 / 10 - 1 / 11 - 30 / RW.02

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua RT.30 / RW.02 Kel. Sungai Lulut Kec. Banjarmasin Timur, menerangkan bahwa :

1. Nama : BELLA VUSPITASARI
2. NIK : 6271 0157 1107 0005
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki / ☒ Perempuan
4. Tempat / Tgl Lahir : BANJARMASIN, 17.11 - 2007
5. Pekerjaan : PELUDAR
6. Agama : ☒ Islam / ☐ Katholik / ☐ Protestan / ☐ Hindu / ☐ Budha
7. Kewarganegaraan : ☒ Indonesia / ☐
8. Status Perkawinan : ☒ Belum Kawin / ☐ Kawin / ☐ Cerai Hidup / ☐ Cerai Mati
9. Alamat : DI. PRAMUKA KUN. 6 NO. 6 / DI. MELATI 2 BARU
DIK. 3 NO. 9 RT-30 RW.02

Adalah benar penduduk yang berdomisili dilingkungan RT.30/RW.02 Kelurahan Sungai Lulut/Kecamatan Banjarmasin Timur pada alamat tersebut diatas dan termasuk keluarga yang tidak mampu / miskin / pra Sejahtera. Surat pengantar ini diberikan untuk kelengkapan administrasi : ☒ Berobat/Medis ☐ Sekolah/Akademis

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin,
RT 30

Ridwan



(Sumber data: Data Diolah, Suaibatul Aslamiah, 2025)

5) Kegiatan di luar penyelenggaraan jenazah

Tidak hanya menyelenggarakan jenazah para penyelenggara juga turut aktif dalam kegiatan di luar untuk mengajarkan masyarakat pentingnya tahu cara menyelenggarakan jenazah. Juga untuk membagikan pengalaman dan tips seperti bagaimana menyelenggarakan

jenazah pada saat covid19, dan lainnya. Kegiatan di luar dari penyelenggaraan jenazah yang dilakukan penyelenggaraan diantaranya :

- a) Menjadi mentor di Madrasah Tsanawiyah pada kegiatan Ramadhan yang diadakan satu tahun sekali.
- b) Melakukan pelatihan penyelenggaraan jenazah se-KalSel.

d. Pengawasan.

Pengawasan yang dilakukan koordinator penyelenggaraan jenazah masjid Al-Jihad Banjarmasin dilakukan sebelum, pada saat penyelenggaraan dan setelah penyelenggaraan. Pengawasan tersebut bertujuan untuk mengantisipasi apabila adanya kekurangan atau kesalahan dalam melakukan penyelenggaraan yang memerlukan persetujuan dari koordinator penyelenggara jenazah. Para penyelenggara jenazah melaporkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan penyelenggaraan jenazah atau hal lainnya dengan mengajukan pertanyaan melalui grup WhatsApp atau saat diadakannya rapat bulanan tergantung seberapa penting masalah tersebut.

Selain pengawasan, hubungan koordinator jenazah dengan para penyelenggara juga terjalin kesehariannya dalam beberapa kesempatan yang diadakan masjid Al-Jihad Banjarmasin seperti kajian dan kegiatan lainnya. Para penyelenggara juga turut aktif menyebarkan informasi terkait kegiatan masjid Al-Jihad Banjarmasin baik itu dalam ranah penyelenggaraan jenazah atau kegiatan lainnya melalui grup *whats app*. Koordinator penyelenggaraan juga berperan penting dalam memberikan motivasi berupa nasehat-nasehat yang

sederhana serta cerminan yang baik terhadap tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin.

Hubungan antara penyelenggara dan masyarakat sekitar dapat dikatakan dekat dan ada hubungan timbal balik yang baik. Karena latar belakang dari anggota penyelenggaraan merupakan Masyarakat sekitar masjid Al-Jihad Banjarmasin tentunya melalui acara yang diadakan masjid Al-Jihad Banjarmasin dapat mempererat hubungan antara pengurus masjid dan masyarakat sekitar sehingga penyelenggaraan pun biasanya melibatkan warga sekitar dalam menyelenggarakan jenazah.

B. Pembahasan

1. Manajemen Penyelenggaraan Jenazah Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin.

Penyelenggaraan jenazah sering kali dianggap sebagai program sampingan atau sekadar kewajiban sosial (*fardu kifayah*) yang sifatnya pasif dan baru bergerak saat ada jemaah yang meninggal. Namun, masjid Al-Jihad kota Banjarmasin memanfaatkan peluang ini dengan baik menjadi manajemen transformasi masjid modern, pelayanan jenazah yang dikelola secara radikal, profesional, dan gratis dapat diubah menjadi instrumen syiar (*dakwah*) paling magnetis. Ketika sebuah masjid mampu mengurus jenazah dengan standar pelayanan tertinggi ("*layaknya hotel bintang lima untuk pelayanan kedukaan*"), masjid tersebut tidak hanya akan makmur secara spiritual dan finansial, tetapi juga otomatis menjadi *top of mind* (rujukan utama) di kalangan masjid lain. Ditambah dengan fasilitas pengantaran yang sangat baik, masjid Al-Jihad kota

Banjarmasin menjadi masjid pertama di Kalimantan Selatan yang menggunakan mobil Alfard sebagai ambulans tentunya sangat mengundang antusiasme dari warga kota Banjarmasin. Membuat masjid lain berbondong-bondong tertarik untuk mengikuti jejak masjid Al-Jihad kota Banjarmasin tersebut.

Ambulans masjid sendiri pada dasarnya tidak boleh terlihat kumuh atau menakutkan. Rawat ambulans agar selalu bersih, wangi, dan memiliki desain stiker yang estetik dan menyenangkan. Ambulans yang hilir mudik di jalan raya dengan logo masjid adalah "papan iklan berjalan" yang menyiarkan kepedulian masjid. Dari perspektif jemaah atau pelayat yang terkesan akan membuat status di media sosial, menceritakan betapa luar biasanya pelayanan masjid Anda. Efek viral positif ini membuat nama masjid Al-Jihad kota Banjarmasin melambung.

Masjid menjadi pusat solusi problem hidup dan mati warga. Warga yang dulunya jarang ke masjid akan mulai datang untuk salat berjemaah karena merasa dihargai dan dirangkul saat masa-masa sulit mereka.

a. Perencanaan

Sebagai sebuah koordinator yang kompleks penyelenggaraan masjid al-jihad memiliki program yang mendasari pembentukan koordinator yakni penyelenggaraan berupa memandikan, mengkafankan dan mensalatkan. Penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad Banjarmasin yang awalnya hanya bertujuan untuk penyelenggaraan berkembang pesat hingga memiliki mobil ambulans untuk menjemput dan mengantarkan jenazah, dan juga memiliki akses untuk menawarkan alat pemakaman dan tanah alkah apabila diperlukan.

Dengan adanya arahan yang jelas dari tujuan tersebut dapat menjadi tantangan bagi sumber daya manusia yang ada di organisasi tersebut untuk merealisasikannya.

Adanya sumber daya yang mumpuni dalam penyelenggaraan jenazah juga merupakan tindakan perencanaan yang matang. Keseluruhan sumber daya yang terlibat dalam penyelenggaraan masjid al-jihad merupakan hasil dari pelatihan selama berbulan-bulan yang menjadikan sumber daya memiliki kualifikasi yang baik dalam bidang pekerjaan yang dikerjakan.

Untuk ketertiban dan kelancaran acara penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin juga membuat aturan tertulis yang terpampang di depan ruangan penyelenggaraan. Aturan tersebut dibuat oleh takmir masjid Al-jihad untuk menghindari kebingungan dari pihak keluarga jenazah yang baru pertama kali melakukan penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin. adanya tata tertib tersebut membantu keluarga jenazah untuk lebih tahu kepada siapa melapor jika ingin ikut proses penyelenggaraan, apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat proses penyelenggaraan yang berpotensi mengganggu jalannya penyelenggaraan yang sedang berlangsung.

Selain dari sumber daya penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin juga memiliki fasilitas yang lengkap dan sangat memadai untuk penyelenggaraan. Para penyelenggara jenazah akan selalu melakukan pengecekan sebelum dan sesudah penyelenggaraan jenazah dilakukan. Ini merupakan antisipasi dari penyelenggara agar tidak keluar-masuk ruang pemandian saat penyelenggaraan dilakukan. Jadi keseluruhan bahan dan

fasilitas sudah siap saat penyelenggaraan dilakukan dan sudah bersih dan tertata rapi saat penyelenggara keluar dari ruangan sesudah penyelenggaraan.

Perencanaan manajemen masjid dalam menyelenggarakan pelayanan jenazah (fardu kifayah) merupakan aspek krusial yang menyentuh ranah sosial, keagamaan, dan pelayanan publik. Mengacu pada prinsip manajemen modern, seperti kerangka kerja perencanaan (*planning*) dari James A.F. Stoner, serta pilar *Idarah* (administrasi) dan *Imarah* (pelayanan/pemakmuran) manajemen masjid, sebuah program pelayanan jenazah yang berjalan dengan baik tidak boleh bersifat reaktif (hanya bergerak saat ada yang meninggal), melainkan harus proaktif, sistematis, dan visioner. Berikut merupakan struktur perencanaan jangka panjang, menengah, dan pendek untuk penyelenggaraan jenazah di masjid Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin:

1) Perencanaan Jangka Panjang

perencanaan jangka panjang berfokus pada visi strategis, kedaulatan aset, investasi infrastruktur besar, dan kemandirian ekosistem fardu kifayah di lingkungan masjid. Tujuannya adalah memastikan masjid memiliki kapasitas yang kokoh dalam melayani umat hingga satu dekade ke depan. Manajemen penyelenggaraan jenazah masjid Al-Jihad kota Banjarmasin yang memiliki tugas dalam memberikan pelayanan dan fasilitas terbaik kepada jamaah masjid tentunya memiliki beberapa perencanaan jangka Panjang diantaranya:

Pertama, pemeliharaan infrastruktur dan pengadaan fasilitas utama dengan Merencanakan dan membangun *Gedung/Ruang Pemulasaraan*

Jenazah khusus di area masjid yang higienis, tertutup, dan dilengkapi saluran pembuangan air limbah sesuai standar sanitasi medis dan syariat. Serta, engadaan armada pendukung bernilai tinggi, seperti pembelian unit Mobil Ambulans/Kereta Jenazah yang representatif dan selalu diperbarui teknologinya secara berkala. engadaan armada pendukung bernilai tinggi, seperti pembelian unit Mobil Ambulans/Kereta Jenazah yang representatif dan selalu diperbarui teknologinya secara berkala.

Kedua, pembentukan dana abadi jenazah (*Endowment Fund*) dalam Merancang sistem keuangan jangka panjang berbasis wakaf produktif atau investasi syariah untuk mendanai operasional jenazah secara gratis bagi warga miskin selamanya, sehingga masjid tidak memungut biaya darurat saat ada kedukaan.

Ketiga, regenerasi dan Sertifikasi Amil Fardu Kifayah dengan menyiapkan program kaderisasi amil jenazah lintas generasi (khususnya melibatkan remaja masjid) untuk mencegah kelangkaan petugas pemandian dan pengkafanan di masa depan. Selain takmir Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin memiliki grup suka relawan yang selalu siap membantu apabila di perlukan dan suka relawan inilah yang nantinya akan menjadi kader takmir berikutnya.

2) Perencanaan Jangka Menengah

Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin dalam perencanaan jangka menengah berperan mengedukasi Massal dan Pelatihan Masyarakat (Tarbiyah Jemaah). Letak masjid yang strategis (di dekat SMP Muhammadiyah 2

Banjarmasin, SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, SD Muhammadiyah 8-10 Banjarmasin) membuat takmir penyelenggaraan jenazah ambil peran dalam memberikan edukasi tentang penyelenggaraan jenazah setiap tahun dalam acara pesantren Ramadhan. takmir penyelenggaraan jenazah Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin juga menyelenggarakan pelatihan fardu kifayah rutin tingkat RW/RT hingga diundang di beberapa kabupaten atau kota setiap 6 bulan sekali.

3) Perencanaan Jangka Pendek

Perencanaan jangka pendek bersifat operasional, taktis, dan teknis. Fokus utamanya adalah menjaga kesiapan tempur (*readiness*) tim fardu kifayah agar dapat merespons panggilan kedukaan jemaah kapan saja dalam hitungan menit (24/7). Setiap kali selesai menyelenggarakan satu jenazah, tim takmir melakukan evaluasi kilat. Evaluasi harian ini digunakan untuk langsung memperbaiki celah dalam SOP operasional minggu berikutnya. Takmir masjid Al-Jihad kota Banjarmasin selalu menyediakan minimal 12 paket kain kafan lengkap (termasuk kapas, kapur barus, cendana, parfum non-alkohol, gunting, tali, dan sabun bidara) yang siap pakai di lemari di dalam ruang pemandiaan. Stok ini langsung diisi ulang setiap kali ada paket yang terpakai. Selain menyediakan peralatan, perawatan berkala instrumen pemandian, seperti sterilisasi tempat memandikan jenazah (keranda stainless), ketersediaan air bersih cadangan (toren air), dan kebersihan kain penutup sampai Pengecekan berkala (mingguan) terhadap kondisi mesin,

bahan bakar, dan kebersihan mobil ambulans juga menjadi tugas jangka pendek dalam penyelenggaraan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu cara pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan di antara para anggota organisasi sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efisien.⁶⁰ Adanya pengorganisasian akan menghindarkan terhadap adanya penumpukan tugas dan wewenang. Oleh karena itu, pengorganisasian berperan penting dalam manajemen penyelenggaraan jenazah. Pengorganisasian meliputi pembagian pekerjaan, pengelompokkan pekerjaan dan pengoordinasian.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa pengorganisasian yang ada di masjid al-jihad Banjarmasin, dalam pembentukan struktur kepengurusan, pembentukan dan pembagian penyelenggara, hubungan koordinator dengan para penyelenggara dan kerjasama antar para penyelenggara. Dalam pembentukan kepengurusan penyelenggaraan jenazah ditetapkan langsung oleh kepala cabang muhammadiyah 4 sendiri sehingga untuk pembentukan struktur kepengurusan tidak ada melakukan musyawarah untuk menetapkan siapa menempati jabatan apa. Selanjutnya dalam pembagian tugas telah ditentukan orang-orang yang ditugaskan menjadi penyelenggara

⁶⁰ Hikma Niar and others, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h. 83.

jenazah dalam suatu penyelenggaraan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan memiliki beberapa program yang harus dijalankan yaitu penyelenggaraan jenazah, menjemput dan mengantar jenazah, menyediakan peralatan pemakaman dan menyediakan tanah alkah. Masing-masing penyelenggara telah ditugaskan untuk bertanggung jawab pada tugasnya secara baik dan benar, sesuai dengan standar operasional dari penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin serta.

Dari data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembagian dan pengelompokkan tugas manajemen penyelenggaraan jenazah telah dilaksanakan dengan cukup baik karena ini berperan penting untuk memudahkan sebuah kelompok mencapai dan menyelesaikan pekerjaan atau targetnya.

Selanjutnya, dalam membangun hubungan antara koordinator dengan para penyelenggara yaitu dengan mengadakan pertemuan formal dan non formal. Pertemuan formal dilakukan saat rapat kerja atau rapat bulanan yang diadakan setiap satu bulan sekali, sedangkan pertemuan non formal dilakukan ketika penyelenggaraan telah berakhir. Dari data yang diperoleh, hubungan koordinator dengan para penyelenggara banyak dilakukan secara non formal saja.

c. Kepemimpinan

Menurut peneliti, hubungan yang dibangun antara koordinator dan para penyelenggara jenazah di masjid al-jihad sudah terlaksana dengan baik, karena dalam membangun sebuah hubungan yang baik perlu diadakannya pertemuan untuk memudahkan koordinator dalam memahami perilaku para penyelenggara sehingga pada saat penyelenggaraan jenazah tidak terjadi miskomunikasi. Kerjasama antar para penyelenggara juga perlu dilakukan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dari manajemen penyelenggaraan jenazah. Masing-masing para penyelenggara jenazah harus mampu berkomunikasi dengan baik. Selain itu, para manajemen penyelenggaraan jenazah juga selalu bersiap dengan kemungkinan untuk penyelenggaraan yang mendadak dan menyelenggarakan jenazah dengan masyarakat sekitar.

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa kerjasama antar para penyelenggara telah terlaksana dengan baik melalui kerjasama dan tanggung jawab yang telah dilakukan para penyelenggara jenazah selama masa penyelenggaraan agar penyelenggaraan berjalan dengan baik sesuai dengan tata tertib. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, peneliti dapat simpulkan bahwa dalam melaksanakan manajemen penyelenggaraan jenazah telah menerapkan fungsi pengorganisasian secara baik dan penuh tanggung jawab.

Tentunya peran jama'ah dalam mendukung penyelenggaraan amatlah penting. selain untuk meramaikan shaf saat shalat jenazah peran jama'ah juga berperan dalam menyebarkan informasi kepada Masyarakat sekitar, ini

dikarenakan penyelenggaraan jenazah masjid Al-Jihad Banjarmasin hanya melakukan pemasaran melalui penawaran dari mulut ke mulut. Meskipun metode pemasaran ini memerlukan banyak waktu dan tenaga dalam penyebaran berita namun memiliki pondasi yang amat kokoh di benak jama'ah.

d. Pengawasan

Hubungan yang dibangun antara koordinator dengan penyelenggara jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik, karena dalam membangun sebuah hubungan yang baik perlu diadakannya pertemuan untuk memudahkan pimpinan dalam memahami perilaku para antara penyelenggara.

Kerjasama antar para antara penyelenggara jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin juga perlu dilakukan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan penyelenggaraan jenazah. Masing-masing para penyelenggara harus menyelenggarakan jenazah mulai dari memandikan sampai dengan mengantarkan ke kubur dengan baik. Selain itu, koordinator juga melakukan pengawasan secara terus-menerus barangkali ada hal-hal di luar

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa kerjasama antar para penyelenggara jenazah telah terlaksana dengan baik melalui kerjasama dan tanggung jawab yang telah dilakukan para penyelenggara dalam menyelenggarakan jenazah dengan baik. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, peneliti dapat simpulkan bahwa dalam melaksanakan program

penyelenggaraan jenazah telah menerapkan fungsi pengawasan secara baik dan penuh tanggung jawab.

Georgy R Terry mendefinisikan pengawasan sebagai proses pencapaian dari standar, menentukan apa yang harus dilaksanakan, menilai pelaksanaan dan melakukan beberapa perbaikan supaya pelaksanaan dapat berjalan sesuai standar.

Pengawasan atau evaluasi penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin dilakukan secara langsung oleh para penyelenggara jenazah dan evaluasi ini diadakan setiap satu bulan sekali. Pembahasan yang dibahas dalam evaluasi tersebut salah satunya mengenai program penyelenggaraan jenazah. Adapun evaluasi para penyelenggara dilaksanakan ketika penyelenggaraan jenazah telah selesai melakukan penyelenggaraan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kendala apa saja yang terjadi agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin menjalankan pengawasan atau evaluasi dengan sistem yang baik dan efektif karena dalam mengevaluasi dilakukan setiap akhir penyelenggaraan dan para penyelenggara dengan sigap mempersiapkan alat dan fasilitas untuk penyelenggaraan berikutnya. Dengan demikian, fungsi pengawasan atau evaluasi yang ada pada penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad kota Banjarmasin yang berjalan secara maksimal.